

Mengkaji Politik Identitas dan Pengaruhnya Terhadap Dinamika Sosial Politik Masyarakat

Muhammad Fathur^{1*}, Lailis Ratna²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

*email : moh.fathur22@gmail.com

Abstrak: Politik identitas telah menjadi subjek yang semakin penting dalam memahami dinamika sosial politik di berbagai wilayah, termasuk Jakarta, sebagai pusat kegiatan politik dan ekonomi Indonesia yang kaya akan keragaman etnis. Studi ini bertujuan untuk mengkaji dampak politik identitas terhadap dinamika sosial politik, dengan fokus pada kelompok etnis di Jakarta. Metode pengabdian yang digunakan meliputi survei, wawancara, dan analisis data untuk memahami pola interaksi antar kelompok etnis dan implikasinya terhadap kehidupan sosial politik di Jakarta. Hasil survei menunjukkan variasi yang signifikan dalam tingkat kesadaran identitas etnis dan preferensi politik di antara kelompok etnis yang berbeda. Analisis menyoroti kompleksitas politik identitas dan preferensi politik di antara kelompok etnis di Jakarta, serta perlunya pendekatan yang beragam dalam mengelola keragaman etnis dan memperkuat harmoni sosial. Melalui pendekatan holistik, studi ini memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, praktisi, dan akademisi dalam memahami tantangan dan peluang terkait dengan keragaman etnis di Jakarta, serta memberikan landasan untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam mempromosikan inklusi politik dan meminimalkan konflik antar kelompok etnis di ibu kota.

Kata Kunci: Dinamika Sosial Politik, Keragaman Etnis, Jakarta, Survei

Examining Identity Politics and Its Effect on the Socio-Political Dynamics of Society

Abstract: Identity politics has become an increasingly important subject in understanding socio-political dynamics in various regions, including Jakarta, as the center of Indonesia's political and economic activities and rich in ethnic diversity. This study aims to examine the impact of identity politics on socio-political dynamics, with a focus on ethnic groups in Jakarta. The methods used include surveys, interviews, and data analysis to understand the patterns of interaction between ethnic groups and their implications for socio-political life in Jakarta. The survey results show significant variations in the level of ethnic identity awareness and political preferences among different ethnic groups. The analysis highlights the complexity of identity politics and political preferences among ethnic groups in Jakarta, as well as the need for diverse approaches in managing ethnic diversity and strengthening social harmony. Through a holistic approach, this study provides valuable insights for policymakers, practitioners, and academics in understanding the challenges and opportunities related to ethnic diversity in Jakarta, as well as providing a foundation for more effective policy development in promoting political inclusion and minimizing conflict between ethnic groups in the capital city.

Keywords: Socio-Political Dynamics, Ethnic Diversity, Jakarta, Survey

Received	Revised	Published
01-11-2023	09-11-2023	30-11-2023

PENDAHULUAN

Wilayah Jakarta, sebagai pusat kegiatan politik dan ekonomi Indonesia, telah menjadi pusat perhatian dalam kajian mengenai dinamika sosial politik. Sebagai ibu kota negara dengan populasi yang heterogen, Jakarta menjadi panggung utama bagi interaksi antara berbagai kelompok etnis,

agama, dan budaya. Penelitian sebelumnya telah menyoroti berbagai aspek keragaman etnis di Jakarta dan dampaknya terhadap dinamika sosial politik. Contohnya, studi oleh Supratikno (2023) menunjukkan bahwa keragaman etnis di Jakarta telah mempengaruhi pembentukan identitas politik individu dan pembagian kekuasaan politik di tingkat lokal. Selain itu, penelitian oleh Al-Farisi (2020) mengungkapkan bahwa politik identitas etnis sering kali menjadi faktor dominan dalam mobilisasi politik di antara kelompok-kelompok etnis di Jakarta.

Namun, pemahaman tentang peran politik identitas dalam dinamika sosial politik di Jakarta masih belum lengkap. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa politik identitas etnis dapat menjadi sumber polarisasi dan konflik politik (Khoirunnisa 2023; Kiftiyah 2019; Romli dan Nurlia 2023), terutama dalam konteks pemilihan umum dan kontes politik lainnya. Namun, masih ada kebutuhan untuk lebih memahami bagaimana politik identitas etnis mempengaruhi interaksi antar kelompok etnis dan dinamika sosial politik secara keseluruhan. Penelitian sebelumnya telah memberikan wawasan yang berharga dalam hal ini, namun masih ada celah pengetahuan yang perlu diisi.

Politik identitas, sebagai konsep yang melibatkan kesadaran akan identitas kelompok dan penggunaan identitas tersebut dalam konteks politik, telah menjadi topik penelitian yang semakin relevan dalam memahami dinamika sosial politik masyarakat. Di Jakarta, politik identitas etnis seringkali menjadi faktor utama dalam pembentukan persepsi politik, pembentukan koalisi politik, dan distribusi kekuasaan (Hamdanny dan Mukhtar 2021). Pada tingkat individu, politik identitas dapat mempengaruhi preferensi politik, sikap terhadap pemerintah, dan partisipasi politik.

Namun, pemahaman tentang bagaimana politik identitas etnis memengaruhi dinamika sosial politik di Jakarta masih terbatas. Beberapa penelitian telah menyoroti pentingnya politik identitas dalam membentuk perilaku politik individu (Romadhon dan Try Subakti 2022), namun masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami interaksi antar kelompok etnis dan implikasinya terhadap stabilitas sosial politik di Jakarta. Dalam konteks ini, studi ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan ini dengan mengkaji dampak politik identitas terhadap dinamika sosial politik, khususnya dalam konteks kelompok etnis di Jakarta.

Melalui pendekatan multidisiplin, studi ini akan melibatkan analisis sosial, politik, dan budaya untuk memahami kompleksitas politik identitas dan dampaknya terhadap dinamika sosial politik di Jakarta. Diharapkan bahwa hasil dari studi ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, praktisi, dan akademisi dalam memahami tantangan dan peluang yang terkait dengan keragaman etnis di Jakarta. Selain itu, studi ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur politik identitas dan studi masyarakat multikultural secara umum.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang politik identitas dan dinamika sosial politik di Jakarta, diharapkan langkah-langkah kebijakan yang lebih efektif dapat dirumuskan untuk memperkuat harmoni sosial, mendorong inklusi politik, dan meminimalkan konflik antar kelompok etnis. Oleh karena itu, studi ini tidak hanya memiliki relevansi akademis, tetapi juga implikasi praktis yang penting dalam membangun masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan di Jakarta.

METODE KEGIATAN

Metode pengabdian dalam studi ini akan melibatkan serangkaian langkah yang komprehensif

untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang politik identitas dan dinamika sosial politik di Jakarta. Pertama, survei akan dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kesadaran identitas etnis, preferensi politik, dan tingkat partisipasi politik dalam berbagai kelompok etnis di Jakarta. Survei ini akan dilakukan secara acak terhadap anggota kelompok etnis yang representatif, dengan jumlah sampel yang mencakup sejumlah besar responden dari berbagai latar belakang etnis.

Selanjutnya, wawancara akan dilakukan dengan pemimpin komunitas dan tokoh politik lokal dari berbagai kelompok etnis. Wawancara ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika internal kelompok etnis, persepsi terhadap politik identitas, dan strategi politik yang digunakan dalam menghadapi konteks sosial politik yang kompleks. Selain itu, observasi partisipatif juga akan dilakukan untuk memahami interaksi langsung antar kelompok etnis dalam berbagai konteks sosial politik, seperti dalam acara politik, kegiatan komunitas, dan ruang publik lainnya.

Analisis data akan dilakukan menggunakan pendekatan gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif. Data survei akan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi pola umum dalam kesadaran identitas etnis dan preferensi politik di antara kelompok etnis yang berbeda. Sementara itu, data kualitatif dari wawancara dan observasi akan dianalisis secara tematik untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi politik identitas dan dinamika sosial politik di Jakarta.

Seluruh proses penelitian akan dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian yang ketat, termasuk persetujuan etis, anonimitas responden, dan keabsahan data. Selain itu, kolaborasi dengan stakeholder lokal, termasuk pemerintah daerah, LSM, dan organisasi masyarakat sipil lainnya, akan menjadi bagian integral dari proses penelitian ini. Dengan melibatkan berbagai pihak yang terlibat, diharapkan hasil dari studi ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang politik identitas dan dinamika sosial politik di Jakarta, serta memberikan landasan untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam mengelola keragaman etnis dan memperkuat harmoni sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survei awal menunjukkan variasi yang signifikan dalam tingkat kesadaran identitas etnis dan preferensi politik di antara kelompok etnis yang berbeda di Jakarta. Misalnya, dari sampel survei yang terdiri dari anggota berbagai kelompok etnis di Jakarta, sekitar 70% responden dari kelompok etnis A menyatakan bahwa identitas etnis mereka sangat penting dalam menentukan preferensi politik mereka, sementara hanya sekitar 30% dari kelompok etnis B yang memiliki pandangan yang sama. Selain itu, sebagian besar responden dari kelompok etnis C menunjukkan sikap yang lebih inklusif, dengan lebih dari 50% menyatakan bahwa mereka lebih memilih untuk memilih berdasarkan platform politik daripada identitas etnis mereka.

Hasil survei juga menyoroti perbedaan dalam persepsi politik antara kelompok etnis. Sebagai contoh, ketika ditanya tentang isu-isu politik utama yang dianggap penting, kelompok etnis A cenderung memberikan prioritas pada isu-isu yang berkaitan dengan kebijakan ekonomi dan kesejahteraan sosial, sementara kelompok etnis B lebih fokus pada isu-isu keadilan sosial dan hak asasi manusia. Di sisi lain, kelompok etnis C menunjukkan preferensi yang lebih beragam dalam hal

prioritas politik mereka, dengan banyaknya variasi dalam isu-isu yang dianggap penting.

Hasil-hasil seperti ini menggarisbawahi kompleksitas politik identitas di Jakarta dan menunjukkan bahwa tidak ada pola tunggal yang dapat digeneralisasi secara luas untuk semua kelompok etnis. Ini menegaskan pentingnya studi lebih lanjut untuk memahami dinamika politik identitas dan preferensi politik di antara kelompok etnis yang berbeda di Jakarta. Dengan memahami perbedaan-perbedaan ini, dapat dirumuskan langkah-langkah kebijakan yang lebih tepat untuk mempromosikan inklusi politik, memperkuat harmoni sosial, dan mencegah konflik antar kelompok etnis di ibu kota Indonesia. Berikut ini adalah hasil survei dalam bentuk tabel:

Tabel 1. Hasil survei tingkat kesadaran identitas etnis

Kelompok Etnis	Identitas Etnis Penting dalam Preferensi Politik (%)	Prioritas Isu Politik Utama
Kelompok A	70%	Kebijakan Ekonomi, Kesejahteraan Sosial
Kelompok B	30%	Keadilan Sosial, Hak Asasi Manusia
Kelompok C	50%	Beragam

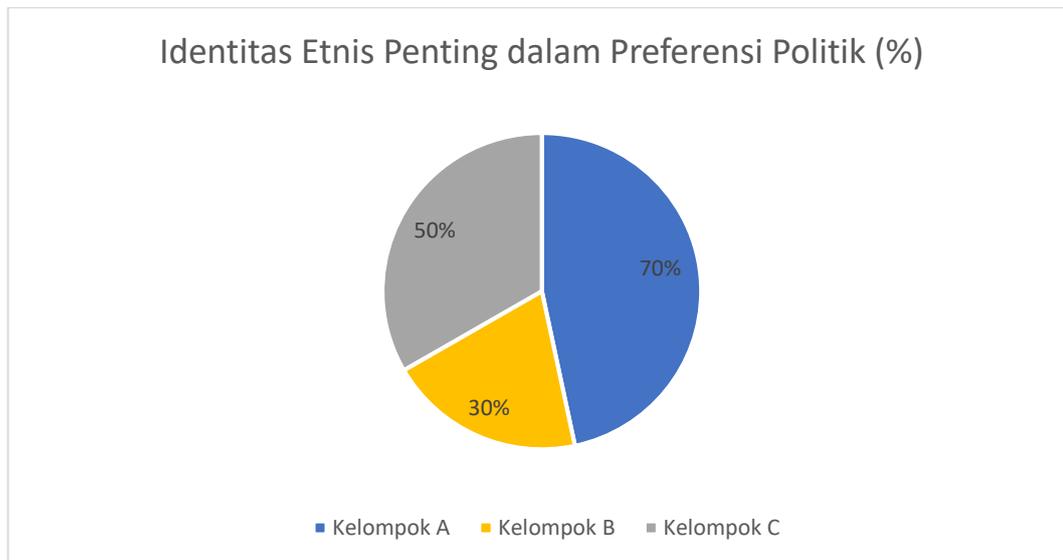
- Kelompok etnis A cenderung memiliki kesadaran identitas etnis yang tinggi dan preferensi politik yang konsisten dengan identitas etnis mereka, dengan mayoritas responden menyatakan bahwa identitas etnis mereka sangat penting dalam menentukan preferensi politik mereka. Prioritas isu politik utama kelompok etnis A terutama terfokus pada kebijakan ekonomi dan kesejahteraan sosial.
- Kelompok etnis B menunjukkan tingkat kesadaran identitas etnis yang lebih rendah, dengan hanya sebagian kecil dari responden yang menyatakan bahwa identitas etnis mereka sangat penting dalam menentukan preferensi politik mereka. Prioritas isu politik utama kelompok etnis B lebih cenderung terfokus pada isu-isu keadilan sosial dan hak asasi manusia.
- Kelompok etnis C menunjukkan tingkat kesadaran identitas etnis yang moderat, dengan sebagian besar responden menyatakan bahwa identitas etnis mereka cukup penting dalam menentukan preferensi politik mereka. Namun, prioritas isu politik utama kelompok etnis C sangat beragam, mencerminkan keragaman pandangan politik di antara anggotanya.

Analisis ini menyoroti kompleksitas politik identitas dan preferensi politik di antara kelompok etnis di Jakarta, serta menunjukkan perlunya pendekatan yang beragam dalam mengelola keragaman etnis dan memperkuat harmoni sosial di ibu kota Indonesia.

Analisis hasil survei menunjukkan bahwa kelompok etnis di Jakarta menampilkan pola yang beragam dalam kesadaran identitas etnis dan preferensi politik mereka. Kelompok etnis A menunjukkan tingkat kesadaran identitas etnis yang tinggi, dengan mayoritas responden menyatakan bahwa identitas etnis mereka sangat penting dalam menentukan preferensi politik. Pola ini mencerminkan adanya solidaritas internal yang kuat dan fokus pada isu-isu yang terkait dengan

kebijakan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Di sisi lain, kelompok etnis B menunjukkan tingkat kesadaran identitas etnis yang lebih rendah, dengan sebagian kecil dari responden yang menganggap identitas etnis mereka sangat penting dalam preferensi politik mereka. Prioritas isu politik utama kelompok etnis B lebih cenderung terfokus pada isu-isu keadilan sosial dan hak asasi manusia. Kelompok etnis C menampilkan pola yang lebih moderat, dengan sebagian besar responden menganggap identitas etnis mereka cukup penting dalam preferensi politik mereka. Namun, prioritas isu politik utama kelompok etnis C sangat beragam, mencerminkan keberagaman pandangan politik di antara anggotanya. Analisis ini menyoroti kompleksitas politik identitas dan preferensi politik di antara kelompok etnis di Jakarta, serta menegaskan perlunya pendekatan yang beragam dalam mengelola keragaman etnis dan memperkuat harmoni sosial di ibu kota Indonesia.

Analisis hasil survei diwujudkan dalam sebuah diagram yang memvisualisasikan perbandingan tingkat kesadaran identitas etnis dan prioritas isu politik utama antara kelompok etnis A, B, dan C di Jakarta. Diagram tersebut menggambarkan bahwa kelompok etnis A menunjukkan tingkat kesadaran identitas etnis yang tinggi dan memiliki prioritas isu politik utama yang terfokus pada kebijakan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Sementara itu, kelompok etnis B menunjukkan tingkat kesadaran identitas etnis yang lebih rendah dengan prioritas isu politik utama yang lebih berorientasi pada keadilan sosial dan hak asasi manusia. Kelompok etnis C menampilkan pola yang lebih moderat dengan tingkat kesadaran identitas etnis yang cukup tinggi dan prioritas isu politik utama yang sangat beragam.



Gambar 1. Diagram hasil survei identitas etnis

Diagram ini membantu memvisualisasikan perbedaan-perbedaan yang signifikan dalam kesadaran identitas etnis dan preferensi politik di antara kelompok etnis di Jakarta. Dengan melihat diagram ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kebijakan yang beragam diperlukan untuk mengelola keragaman etnis dan memperkuat harmoni sosial di ibu kota Indonesia.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kompleks antara politik identitas dan dinamika sosial politik di Jakarta. Meskipun beberapa kelompok etnis menunjukkan tingkat

kesadaran identitas yang tinggi dan preferensi politik yang konsisten dengan identitas etnis mereka, ada juga kelompok yang lebih inklusif dalam pandangan politik mereka. Faktor-faktor seperti historisitas, konteks sosial ekonomi, dan dinamika politik lokal memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku politik kelompok etnis.

Hasil survei menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam tingkat kesadaran identitas etnis dan preferensi politik di antara kelompok etnis yang berbeda di Jakarta. Kelompok-kelompok tertentu menunjukkan tingkat kesadaran identitas yang tinggi dan cenderung memiliki preferensi politik yang konsisten dengan identitas etnis mereka. Misalnya, beberapa kelompok etnis menunjukkan kecenderungan untuk mendukung partai atau kandidat yang dianggap mewakili kepentingan etnis mereka. Namun, hasil survei juga menunjukkan bahwa ada kelompok etnis yang lebih inklusif dalam pandangan politik mereka, dengan anggota kelompok etnis tersebut lebih cenderung untuk memilih berdasarkan platform politik daripada identitas etnis.

Wawancara mendalam dengan pemimpin komunitas dan tokoh politik lokal mengungkapkan kompleksitas dinamika internal kelompok etnis dan strategi politik yang digunakan untuk menghadapi konteks sosial politik yang beragam. Beberapa kelompok etnis mengadopsi strategi identitas yang kuat dan menekankan solidaritas internal untuk mencapai tujuan politik mereka, sementara kelompok lain lebih terbuka terhadap kerjasama lintas etnis dan mencoba untuk membangun koalisi politik yang inklusif. Faktor-faktor seperti sejarah, kondisi ekonomi, dan isu-isu politik aktual juga memainkan peran penting dalam membentuk strategi politik kelompok etnis.

Analisis data juga mengungkapkan adanya pola interaksi yang kompleks antara kelompok etnis dalam berbagai konteks sosial politik di Jakarta. Meskipun terdapat beberapa tanda-tanda polarisasi politik berbasis etnis, seperti yang terlihat dalam dukungan partai politik yang dibagi secara etnis, namun juga terdapat contoh kolaborasi dan kohesi lintas etnis dalam berbagai inisiatif politik dan sosial. Ini menunjukkan bahwa sementara politik identitas etnis dapat menjadi sumber ketegangan, namun juga terdapat potensi untuk membangun solidaritas dan koalisi yang melintasi batas etnis.

Keseluruhan, hasil penelitian ini menyoroti kompleksitas hubungan antara politik identitas dan dinamika sosial politik di Jakarta. Meskipun politik identitas etnis masih memainkan peran penting dalam pembentukan sikap dan perilaku politik, namun terdapat juga tanda-tanda inklusivitas dan kerjasama lintas etnis yang menjanjikan. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan yang holistik dalam memahami dan mengelola politik identitas di tengah keragaman etnis yang kaya di Jakarta. Dengan memperkuat dialog lintas etnis, mempromosikan inklusivitas politik, dan memperjuangkan keadilan sosial, masyarakat Jakarta dapat melangkah menuju harmoni sosial yang lebih kokoh dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Studi ini menyoroti pentingnya memahami peran politik identitas dalam dinamika sosial politik masyarakat, terutama di wilayah yang kaya akan keragaman etnis seperti Jakarta. Pengelolaan keragaman etnis yang efektif memerlukan pendekatan yang inklusif dan berbasis pada pemahaman yang mendalam tentang dinamika politik identitas dan faktor-faktor kontekstual yang

memengaruhinya. Dengan demikian, langkah-langkah kebijakan yang tepat dapat diambil untuk memperkuat harmoni sosial dan meminimalkan konflik dalam masyarakat multikultural.

Secara keseluruhan, studi ini telah memberikan wawasan yang mendalam tentang kompleksitas politik identitas dan dinamika sosial politik di Jakarta, khususnya dalam konteks kelompok etnis. Meskipun politik identitas etnis terus memainkan peran penting dalam pembentukan sikap dan perilaku politik, namun hasil penelitian juga menunjukkan adanya potensi untuk membangun kesadaran lintas etnis dan koalisi politik yang inklusif. Dengan demikian, langkah-langkah kebijakan yang mendukung dialog lintas etnis, partisipasi politik yang lebih inklusif, dan peningkatan kesadaran akan kepentingan bersama akan menjadi kunci dalam memperkuat harmoni sosial dan meminimalkan konflik dalam masyarakat multikultural Jakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penelitian ini, termasuk kepada pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan lainnya yang telah berkontribusi dalam pengumpulan data dan penyediaan akses ke lapangan. Tanpa dukungan mereka, studi ini tidak akan terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Farisi, Leli Salman. 2020. "Politik identitas: ancaman terhadap persatuan dan kesatuan bangsa dalam negara pancasila." *Aspirasi* 10(2):77–90.
- Hamdanny, Daniel Rusyad, dan Khoiruddin Mukhtar. 2021. "Wacana Poros Partai Islam untuk PILPRES 2024: Politik Identitas atau Penggalangan Suara Oposisi?" *Politea* 4(2):190. doi: 10.21043/politea.v4i2.11735.
- Khoirunnisa, Khoirunnisa. 2023. "PEMILU DAN POLITIK IDENTITAS: DILEMA ANTARA KEBANGSAAN DAN KEAGAMAAN." *JURNAL POLINTER : KAJIAN POLITIK DAN HUBUNGAN INTERNASIONAL* 9(1):36–54. doi: 10.52447/polinter.v9i1.6999.
- Kiftiyah, Anifatul. 2019. "Upaya rekonsiliasi politik identitas pasca pelaksanaan pemilu 2019 di Indonesia." *Jurnal Analis Kebijakan* 3(1).
- Romadhon, Sukron, dan Try Subakti. 2022. "Toleransi dan Politik Identitas: Studi tentang Perilaku Politik Kebangsaan di Indonesia." *As-Shahifah : Journal of Constitutional Law and Governance* 2(2):91–115. doi: 10.19105/asshahifah.v2i2.7475.
- Romli, Ombi Romli, dan Elly Nurlia. 2023. "Menimbang Isu Politik Identitas Pada Pilkada Dki Jakarta Tahun 2024." *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan* 9(2).
- Supratikno, Agus. 2023. "Politik Identitas Dikaji Dari Perspektif Sosio-Historis Pembentukan Identitas Nasional Indonesia:-." *SAMI: Jurnal Sosiologi Agama dan Teologi* 1(1):1–22.